BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada bagian bab VI akan diuraikan secara berturut-turut tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan tulisan tesis ini.

Gereja merupakan organisme dan organisasi yang bertujuan untuk melayani kehidupan rohani jemaat sekaligus memperhatikan dan menolong jemaatnya yang menderita, yang memerlukan pertolongan jasmaniah yang nyata. Dalam konteks jemaat yang berada di lahan kering dengan mata pencaharian petani dan peternak, masalah yang dihadapi adalah jenis tanah dan pilihan komoditi/jenis ternak. Faktor-faktor ini yang kemudian membuat mereka bertani secara subsisten, sehingga hasil panen hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan keluarga. Oleh karena itu dalam pelayanannya, Gereja dan Pemerintah berkolaborasi menggunakan hikmat untuk mendorong jemaat melalui pewartaan, suara gembala, penyuluhan pertanian dan peternak atau melalui media sosial untuk jemaat tahu, paham, sadar dan berubah dengan melihat potensi sumber daya yang ada. Dengan demikian, ekonomi jemaat akan bertumbuh jika usaha tani diperbaiki dengan tujuan komersil sehingga tanaman pertanian yang ditanam bisa berorientasi pada penjualan di pasar atau diekspor untuk mendapatkan keuntungan.

Jemaat etnis Timor di pedalaman yang berprofesi petani, peternak, petanipeternak serta memiliki industri rumah tangga dengan tenun ikat harus dioptimalkan. Dengan begitu, pengetahuan yang berasal dari pewartaan tentang peningkatan ekonomi jemaat harus diresapi sebagai sebuah manifestasi iman. Berbicara tentang ekonomi, maka produksi yang tinggi dan permintaan rendah, berdampak pada turunnya harga jual, sebaliknya pasokan kecil dan jumlah pesanan tinggi, harga cenderung naik. Oleh sebab itu melalui hikmat yang diberikan Allah, jemaat seharusnya tahu, paham, dan sadar dalam mengelola sumber daya yang ada, sebab Amsal 1:7 "Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan".

6.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang dijelaskan, maka saran-saran yang dapat dikemukakan dalam tulisan tesis ini sebagai berikut:

1. Bagi Gereja, Pemerintah, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Gereja, Pemerintah, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) perlu berkolaborasi dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan membangun jaringan pemasaran maupun membuat sebuah unit desa yang menyediakan kebutuhan-kebutuhan masyarakat Desa Neke seperti sembako dan lainnya.

2. Bagi Jemaat/Masyarakat Desa Neke

Jemaat/Masyarakat Desa Neke harus memberi diri ketika diberi tahu, kemudian paham, sadar dan berubah dengan melihat potensi sumber daya yang ada sehingga bertani tidak selamanya hanya menanam jagung, singkong, dan pisang. Namun melalui usahatani campuran, jagung dan kacang bisa ditanam

dalam satu lubang untuk menghindari gagal panen serta menaikkan volume produksi.